



## PELATIHAN ANGGARAN DAN LAPORAN LABA-RUGI PADA UMKM WARUNG MAKQITA

Hanif Dzaky Rahmatulloh<sup>1</sup>, Muhammad Baharudin Yusuf Hidayatulloh<sup>2</sup> Nurul Hadi Jayanti<sup>3</sup>, Putri Najwa Minadhifah<sup>4</sup>, Seruni Kharisma Melati<sup>5</sup>, Sherly Aulia Yunianti<sup>6</sup>, Syifa'ul Jannah<sup>7</sup>, Ade Irma Suryani Lating<sup>8\*</sup>, Selvia Eka Aristantia<sup>9</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

\*E-mail: [ade.irma@uinsa.ac.id](mailto:ade.irma@uinsa.ac.id)

### ABSTRAK

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, salah satunya dalam hal kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam pemahaman akuntansi, terutama dalam penyusunan anggaran dan laporan laba-rugi, yang menyebabkan kurang optimalnya pengelolaan keuangan usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan anggaran dan laporan laba-rugi kepada pelaku UMKM Warung Makqita di Surabaya. Metode yang digunakan meliputi survei, wawancara, sosialisasi, edukasi, pelatihan, dan evaluasi. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan pemilik usaha dalam menyusun anggaran dan laporan laba-rugi, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, yang merupakan langkah penting dalam pengembangan UMKM di Indonesia.

**Kata kunci:** UMKM, anggaran, laba-rugi

## BUDGETING AND INCOME STATEMENT TRAINING AT WARUNG MAKQITA MSMES

### ABSTRACT

*MSMES play an important role in the Indonesian economy, particularly in terms of their contribution to employment absorption. However, many MSMES actors still face challenges in understanding accounting, especially in budget preparation and profit-loss reporting, which leads to suboptimal financial management of their businesses. This research aims to provide training on budget preparation and profit-loss reporting to the MSMES actors of Warung Makqita in Surabaya. The methods used include surveys, interviews, socialization, education, training, and evaluation. The results show an improvement in the understanding and ability of business owners to prepare budgets and profit-loss reports, which is expected to enhance their business performance and sustainability. This training has successfully increased awareness and skills in financial management, which is a crucial step in the development of MSMES in Indonesia.*

**Keywords:** *MSMES, Budgeting, Income Statement*

### PENDAHULUAN

keberadaan UMKM di Indonesia sudah tidak usah diragukan lagi, UMKM sudah memberikan kontribusi besar dalam menstabilkan perekonomian negara dan memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Perkembangan UMKM dalam pembangunan nasional, terutama dalam ekonomi, sangat *signifikan*, hal ini dapat terlihat dari peningkatan jumlah UMKM sebagai pelaku usaha dari tahun ke tahun.

Terlepas dari pertumbuhan UMKM yang pesat setiap tahun, terdapat kendala yang masih sering ditemui pada UMKM yaitu kurangnya pemahaman tentang informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis, termasuk dalam penyusunan anggaran dan laporan laba-rugi. Hal ini terjadi karena beberapa faktor salah satunya karena kurangnya pengetahuan tentang penganggaran dan cara menyusun laporan laba-rugi. Secara umum, kebanyakan pelaku UMKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam operasional mereka. Mereka sering kali melewatkan pencatatan biaya-biaya penting seperti sewa tempat dan gaji karyawan sebagai bagian dari beban usaha, sehingga terkesan bahwa bisnis mereka menghasilkan keuntungan besar tanpa mempertimbangkan semua biaya yang seharusnya tercatat. Akibatnya, catatan keuangan tidak mencerminkan kondisi *finansial bisnis* secara akurat. (Surya et al., 2023) berpendapat "Informasi akuntansi sangat penting bagi pemilik usaha sebagai dasar untuk membuat keputusan dalam menjalankan bisnisnya, seperti anggaran penjualan, anggaran bahan baku,



anggaran tenaga kerja, anggaran biaya *overhead* dan laporan laba-rugi, untuk mengevaluasi kondisi keuangan usaha. Hal ini bertujuan agar anggaran yang dikeluarkan dapat dikelola secara optimal dan menghasilkan keuntungan sesuai harapan.”

(Agustin et al., 2021) Menyatakan bahwa “jika perusahaan tidak menyusun anggaran maka akan kesulitan saat menjalankan usahanya. Oleh karena itu, anggaran disusun untuk merinci semua kebutuhan dalam kegiatan perusahaan yang ingin dicapai serta untuk mempermudah pengawasan. Penyusunan anggaran yang tidak tepat dapat berdampak negatif pada pengembangan usaha.” menurut (Sanjaya, 2020) penganggaran adalah estimasi yang menjelaskan aktivitas keuangan suatu bisnis.

Menurut (Ilham & Lubis, 2019) Laporan laba rugi dibuat untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Pendapatan dan beban termasuk bagian dari laporan laba rugi, dan penyajian laba rugi perusahaan dapat dipengaruhi oleh pendapatan dan beban tersebut. (Kodong et al., 2019)

(Nurmala et al., 2020) berpendapat selama UMKM masih menggunakan uang sebagai sebuah *transaksi*, praktik akuntansi tetap menjadi kebutuhan yang *esensial*. Akuntansi memberikan beberapa keuntungan bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) memungkinkan UMKM untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan lebih akurat, (2) membantu pelaku UMKM dalam membedakan antara yang mana aset perusahaan dan aset pribadi, (3) memberikan pemahaman yang lebih baik tentang posisi keuangan perusahaan, (4) memfasilitasi penyusunan anggaran yang lebih tepat, (5) membantu dalam perhitungan pajak, dan (6) memungkinkan pelaku usaha untuk melacak aliran kas selama periode tertentu. Penerapan pembukuan *finansial* yang baik merupakan elemen krusial dalam menjalankan bisnis dengan efisien, sehingga pengeluaran dan pemasukan perusahaan dapat dikelola secara efektif.

Terkait Warung Makqita, yang berlokasi di Jalan Dr. Ir Soekarno, Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, atau lebih tepatnya di UINSA Kampus Gunung Anyar Surabaya, untuk kendala yang umumnya dihadapi yaitu: 1. Kurangnya pemahaman tentang perencanaan anggaran usaha mengakibatkan rencana anggaran yang kurang terperinci. 2. Pelaku UMKM belum memiliki kemampuan untuk menghitung laba rugi dari usahanya. Pemilik Usaha belum menyadari bahwa perencanaan anggaran usaha yang tepat dan laporan laba-rugi yang akurat dapat sangat berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Oleh karena itu, Ibu Rina sebagai pemilik UMKM perlu mempelajari bagaimana cara merencanakan anggaran dan menyusun laporan keuangan untuk usahanya.

Tujuan dari dilakukannya pelatihan penyusunan anggaran dan laporan laba rugi di Warung Makqita ini untuk memberikan pengertian pentingnya penyusunan anggaran dan laporan laba-rugi demi kelangsungan usahanya. Serta untuk mengajarkan jenis anggaran dan laporan laba rugi disertai tahap-tahap penyusunannya, dengan harapan setelah pelatihan, pelaku usaha dapat menerapkan proses penyusunan anggaran dan laporan laba rugi yang telah diajarkan, sehingga warung Makqita milik Ibu Rina dapat berjalan dengan lebih terorganisir dan lebih baik, karena memiliki tujuan, target, perencanaan, dan pengendalian yang jelas.

Materi yang kami paparkan kepada umkm warung makqita terkait dengan pelatihan ini meliputi:

#### A. Anggaran

Menurut (Nafarin, 2013) dokumen perencanaan tertulis yang mencakup aktivitas suatu organisasi dalam periode waktu tertentu yang biasanya diungkapkan dalam bentuk nilai uang, tetapi bisa juga dalam bentuk barang atau jasa biasa disebut sebagai anggaran. (Suhardi, 2019) menyatakan penyusunan anggaran untuk perusahaan memiliki sejumlah keuntungan, seperti: 1) Memberikan panduan bagi pemilik dalam merencanakan operasi bisnis mereka; 2) Menjadi pedoman untuk menjalankan kegiatan sehari-hari; 3) Berperan sebagai alat untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan; dan 4) Berfungsi sebagai instrumen untuk mengevaluasi kinerja dan pencapaian tujuan.

#### B. Anggaran Operasional

Menurut (Herlianto, 2011) anggaran yang merinci dengan jelas pendapat dan biaya yang diperlukan untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan. Anggaran ini juga mencakup rencana kegiatan perusahaan untuk periode tertentu ke depan, termasuk aktivitas yang terkait dengan pendapatan dan pendanaan. Sedangkan (Nafarin, 2013) berpendapat merupakan jenis anggaran yang ditujukan untuk merencanakan laba rugi disebut anggaran operasional (*operational budget*). Menurut (Munandar, 2015) anggaran operasional perusahaan terdiri atas:



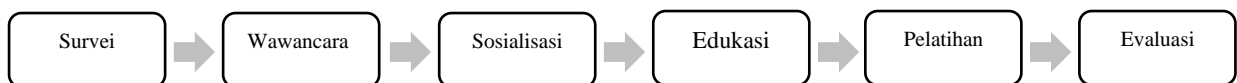
- a. Anggaran penjualan  
Suatu dokumen perencanaan formal, terstruktur, yang disusun oleh perusahaan untuk merencanakan penjualan barang yang berisi jenis barang yang akan dijual, harga penjualan, dan estimasi pendapatan dari penjualan tersebut.
- b. Anggaran produksi  
Perhitungan yang mencakup jenis produk yang akan diproduksi, jumlah produksi yang direncanakan, dan jadwal produksi.
- c. Anggaran bahan baku  
Dokumen data terkoordinasi yang merincikan kebutuhan bahan baku, perkiraan pembelian bahan baku, dan biaya bahan baku.
- d. Anggaran tenaga kerja langsung  
rencana yang disusun oleh perusahaan untuk mengatur waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi, biaya untuk tenaga kerja langsung, dan jumlah pekerja yang diperlukan.
- e. Anggaran biaya *overhead* pabrik  
dokumen perencanaan resmi, terorganisir, dan terkoordinasi yang berisi estimasi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk bahan baku tidak langsung tenaga kerja tidak langsung dan sewa.

### C. Laporan Laba Rugi

Menurut (Nafarin, 2013) anggaran yang mencakup pendapatan, biaya, dan laba (rugi) yang diperoleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu disebut sebagai laporan laba-rugi. Sedangkan menurut (Najmudin, 2011) dokumen yang membandingkan pendapatan dengan beban pengeluaran untuk menentukan laba atau rugi bersih disebut sebagai laporan laba rugi. Penyusunan laporan ini bertujuan memberikan informasi mengenai kondisi akhir perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi harus dibuat dalam siklus operasi untuk mengetahui jumlah pendapatan (penjualan) dan biaya yang dikeluarkan, untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang penyusunan anggaran dan laba-rugi kepada pelaku UMKM. Sasaran pelaksanaan pengabdian ini adalah para pelaku usaha yang kurang memahami pentingnya menyusun anggaran dan laba-rugi untuk perkembangan bisnis. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dari tanggal 20 Mei hingga 30 Mei 2024, dengan objek pelaku UMKM adalah Ibu Rina, pemilik warung Makqita. Proses pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

- 1) Survei: Tim pengabdian bertugas mengunjungi pelaku UMKM untuk meminta izin kepada pemilik warung Makqita yaitu Ibu Rina, agar dapat melaksanakan program pengabdian.
- 2) Wawancara: Tahap bertujuan untuk mengumpulkan informasi langsung dari pelaku usaha UMKM, mencari sumber informasi penting, dan memahami kebutuhan pemilik terkait usahanya secara lebih mendalam.
- 3) Sosialisasi: Pelaku usaha diberikan penjelasan tentang pentingnya penyusunan anggaran dan laporan laba-rugi untuk perkembangan bisnis. Penyusunan ini dianggap sebagai langkah penting untuk mencapai target bisnis dan meningkatkan motivasi untuk pengembangan usahanya.
- 4) Edukasi: Memberikan pemahaman tentang penyusunan anggaran dan laporan laba-rugi serta proses yang terlibat, termasuk pre-test untuk mengukur pemahaman pelaku UMKM sebelum pelatihan.
- 5) Pelatihan: Tahap ini penting dalam program pengabdian, di mana pelaku UMKM diberikan pelatihan dalam penyusunan anggaran dan laporan laba-rugi. Tim pengabdian menggunakan metode diskusi, ceramah, dan pendampingan untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun anggaran dan laporan laba-rugi.



- 6) Evaluasi: Dilakukan dengan memberikan post-test untuk mengukur pemahaman yang telah diberikan kepada pelaku UMKM, serta menguji hasil penyusunan anggaran dan laporan laba-rugi dari pemilik usaha setelah mendapatkan pelatihan. Tujuannya adalah memastikan bahwa pelaku UMKM telah mendapatkan manfaat dan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diberikan dalam upaya pengembangan bisnis usahanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada UMKM Warung Makqita yang dimiliki oleh Ibu Rina. Pelatihan berikut ada empat tahapan yaitu tahap survey dan wawancara, sosialisasi dan edukasi, pelatihan, dan evaluasi:

### A. Tahap survei dan wawancara



Gambar 2. Tempat Survei dan Wawancara

Pada tahap pertama ini, kami mulai mengajukan permohonan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi perkembangan usaha. Lalu dilanjutkan dengan melakukan sesi tanya jawab pada tahap wawancara yang menanyakan tentang profil usaha, omset penjualan, produk yang dijual, biaya pengeluaran untuk produksi produk dan kendala yang dihadapi pemilik usaha. Hasilnya Warung Makqita merupakan salah satu UMKM kuliner yang dimiliki oleh Ibu Rina, beliau telah berjualan di Kampus UINSA Gunung Anyar, yang berada di Jl. Dr. Ir. Soekarno, Kec. Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur. Bisnis Warung Makqita ini telah berdiri sejak tahun 2019. Adapun beberapa makanan yang dijual di usaha tersebut yaitu: Nasi Geprek, Nasi Bakar, Pisco dan Rice Bowl. Selain makanan yang ditawarkan, beliau juga menjual beberapa minuman yaitu: Cheers, Isoplus, Golda Coffe dan Teh Pucuk. Ibu Rina saat ini telah memiliki satu pegawai untuk membantu beliau selama berjualan. Untuk kendala yang dihadapi oleh si pemilik UMKM ketika ditanya berapa laba bersih dari penjualan usaha beliau selama satu bulan beliau belum tau, karena belum menerapkan laporan laba-rugi serta belum menerapkan sistem anggaran yang baik untuk merinci kebutuhan dari usaha dikarenakan minimnya pengetahuan akan penyusunan laporan laba-rugi dan anggaran.

### B. Tahap Sosialisasi dan Edukasi



Gambar 3. Proses Sosialisasi



Pada tahap sosialisasi, pemilik usaha dijelaskan pentingnya penganggaran dan laporan laba-rugi demi pengembangan usahanya, dengan tujuan agar pemilik usaha mau mengelola anggaran yang digunakannya dan menyusun laporan laba-rugi untuk menghasilkan keuntungan sesuai harapan. Pada tahap edukasi pemilik Umkm Warung Makqita Ibu Rina dijelaskan apa itu anggaran penjualan, anggaran biaya bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung, anggaran *overhead*, dan laporan laba-rugi.

### C. Tahap Pelatihan

Tujuan dari pelatihan ini adalah agar pemilik usaha warung makqita memahami bagaimana menyusun anggaran dan laporan laba-rugi menurut akuntansi selama pelatihan. Setelah pemilik UMKM membuat template, beliau diajarkan cara menyusun penganggaran, dimulai dengan membuat anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran biaya bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung, anggaran overhead dan cara menyusun laporan laba-rugi selama 1 bulan. Berikut adalah hasil perhitungan anggaran dan laporan laba-rugi warung makqita selama 1 bulan:

#### 1. Anggaran Penjualan

Tabel 1. Anggaran Penjualan Makanan Warung Makqita

Warung Makqita					
Anggaran Penjualan Makanan					
Untuk Bulan Yang Berakhiran Pada tanggal 31 Mei 2024					
	Nasi Geprek	Nasi Bakar	Piscok	Rice Bowl	Total
Penjualan (unit)	900	540	630	360	17.910.000
Harga Jual	10.000/pcs	10.000/pcs	1.000/pcs	8.000/pcs	
Total Penjualan	9.000.000	5.400.000	630.000	2.880.000	17.910.000

Keterangan:

- 1) Nasi Geprek/hari laku 50pcs dikali 18 hari (senin-kamis) = 900
- 2) Nasi Bakar/hari laku 30pcs dikali 18 (senin-kamis) = 540
- 3) Piscok/hari laku 35pcs dikali 18 (senin-kamis) = 630
- 4) Rice Bow/hari laku 20pcs dikali 18 (senin-kamis) = 360

Tabel 2. Anggaran Penjualan Minuman Warung Makqita

Warung Makqita					
Anggaran Penjualan Minuman					
Untuk Bulan Yang Berakhiran Pada tanggal 31 Mei 2024					
	Cheers	Isoplus	Teh Pucuk	Golda Coffe	Total
Penjualan (unit)	864	216	432	216	5.172.000
Harga Jual	2.500/pcs	3.500/pcs	3.500/pcs	3.500/pcs	
Total Penjualan	2.160.000	750.000	1.512.000	750.000	

Keterangan:

Semua minuman menurut narasumber diambil keuntungan rata Rp.1000 dengan rincian:

- 1) Chers sehari laku 2 box, 1 box isi (24) 600ml = 48 botol kali 18 hari (Senin- kamis) = 864
- 2) Isoplus sehari laku 1 box isi (12) 350ml=12 botol kali 18 hari (Senin- kamis) = 216
- 3) Teh pucuk sehari laku 1 box isi (24) 250ml= 24 botol kali 18 hari (Senin- kamis) = 432
- 4) Golda Coffe sehari laku 1 box isi (12) 200ml= 12 botol kali 18 hari (Senin- kamis) = 216

**2. Perhitungan Biaya Bahan Baku****a. Perhitungan Biaya Bahan Baku Nasi Geprek untuk 50pcs****Tabel 3. Anggaran Biaya Bahan Baku Nasi Geprek pada Warung Makqita**

Ayam3Kg	105.000
Tepung 1,5Kg	45.000
Penyedap	1.000
Minyak Goreng	8.000
Mika 50pcs	15.000
Sendok Plastik	3.000
Cabe 1/2Kg	10.000
Bawang Putih 1ons	3.000
Nasi 2,5Kg	35.000
Timun 2pcs	6.000
<b>TOTAL</b>	<b>231.000</b>

Jadi apabila pada bulan Mei 2024unit yang dijual 900unit maka total biaya bahan baku 231.000 x 18 hari = Rp. 4.158.000.

**b. Biaya Bahan Baku Nasi Bakar untuk 30pcs****Tabel 4. Anggaran Biaya Bahan Baku Nasi Bakar pada Warung Makqita**

Tempe	5.000
Ayam 1Kg	35.000
Daun Kemangi	6.000
Cabe 1/2Kg	10.000
Bawang Putih 1ons	3.000
Penyedap	1.000
Nasi 1,5Kg	21.000
Daun Pisang	14.000
<b>TOTAL</b>	<b>95.000</b>

Jadi apabila pada bulan Mei 2024unit yang dijual 540unit maka total biaya bahan baku = Rp. 95.000 x 18 hari = Rp. 1.710.000.

**c. Biaya Bahan Baku Piscok untuk 35pcs****Tabel 5. Anggaran Biaya Bahan Baku Piscok pada Warung Makqita**

Kulit Lumpia	6.500
Pisang	6.000
Minyak Goreng	8.000
Coklat 1/2Kg	14.000
Plastik	1.500
<b>TOTAL</b>	<b>36.000</b>

Jadi apabila pada bulan Mei 2024unit yang dijual 630unit maka total biaya bahan baku = Rp. 36.000 x 18 hari = Rp. 648.000.



## d. Biaya Bahan Baku Rice Bowl untuk 20pcs

Tabel 6. Anggaran Biaya Bahan Baku Piscok pada Warung Makqita

Nasi 1kg	14.000
Ayam 1/2kg	17.500
Cup (wadah rice bowl)	16.000
Tepung 1/2Kg	7.500
Buncis, Slada dan Wortel	10.000
Selada	8.000
Penyedap	4.000
Saos Teriyaki	15.000
Saos Barbeque	15.000
<b>TOTAL</b>	<b>107.000</b>

Jadi apabila pada bulan Mei 2024 unit yang dijual 630 unit maka total biaya bahan baku = Rp. 107.000 x 18 hari = Rp. 1.926.000

## e. Biaya Pembelian Persediaan Minuman

- 1) Cheers 1 box isi (24) 600ml harga Rp. 36.000 jika pada bulan April terjual 864 unit = 864 x Rp. 1.500 = Rp. 1.296.000
- 2) Isoplus 1 box isi (12) 350ml harga Rp. 30.000 jika pada bulan April terjual 216 unit = 216 x Rp. 2.500 = Rp. 540.000
- 3) Tea Pucuk 1 box isi (24) 250ml harga Rp. 60.000 jika pada bulan April terjual 432 unit = 432 x Rp. 2.500 = Rp. 1.080.000
- 4) Golda coffe 1 box isi (12) 200ml harga Rp. 30.000 jika pada bulan April terjual 216 unit = 216 x Rp. 2.500 = Rp. 540.000

## 3. Total Anggaran Operasional

## a) Biaya Bahan Baku

Selama periode April 2024 = Rp. 4.158.000 + Rp. 1.710.000 + Rp. 648.000 + Rp. 1.926.000 + 1.296.000 + Rp. 540.000 + Rp. 1.080.000 + Rp. 540.000  
= Rp. 11.898.000

## b) Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja langsung di warung Makqita ada satu dengan upah Rp. 40.000/hari Jadi selama periode April 2024 = Rp. 40.000 x 18 hari = Rp. 720.000

c) Biaya *Overhead*

Biaya sewa tempat satu bulan Rp. 750.000

total Anggaran = Rp. 11.898.000 + Rp. 720.000 + Rp. 750.000 = Rp. 13.368.000

## 4. Laporan Laba/Rugi pada bulan April 2024

Tabel 7. Laporan Laba/Rugi pada Warung Makqita

Pendapatan:	
Penjualan Makanan 31 hari	Rp. 17.910.000
Penjualan Minuman 31 hari	<u>Rp. 5.172.000</u>
<b>Total</b>	<b>Rp. 23.082.000</b>
Biaya Usaha	
Biaya Bahan Baku	Rp. 11.898.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 720.000
Biaya <i>Overhead</i> (sewa)	Rp. 750.000
<b>Total</b>	<u><b>Rp. 13.368.000</b></u>
Lab	Rp. 9.714.000



#### D. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelatihan, kemudian pemilik usaha akan mencoba menghitung anggaran penjualan, anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung, anggaran overhead, serta menyusun laporan laba-rugi usahanya untuk mengetahui seberapa besar pemahaman atas materi yang diberikan yang diakhiri dengan pengumpulan hasil penyusunan anggaran dan laporan laba-rugi serta pemberian soal pretest dan posttest untuk perubahan sebelum dan setelah setelah mengikuti pelatihan. Soal posttest berisi soal yang sama dengan soal yang diberikan pada pretest.

Tabel 8. Evaluasi Keberhasilan

No	Keterangan	Pre test	Post test
1	Menyusun anggaran	Sebelum pelatihan, Ibu Rina selaku pemilik UMKM Ibu Rina belum memahami bagaimana penyusunan anggaran terutama mengenai estimasi perhitungan anggaran penjualan, biaya bahan baku produk, tenaga kerja langsung dan biaya <i>overhead</i> .	Setelah dilakukan pelatihan pemilik UMKM Ibu Rina memahami penyusunan anggaran mulai dari anggaran penjualan yang berisikan penyusunan total pendapatan dari harga unit dikali jumlah unit yang terjual, anggaran biaya bahan baku produk yang berisikan estimasi biaya produksi produk yang dijual, anggaran tenaga kerja langsung dan anggaran biaya <i>overhead</i> .
2	Menyusun laporan laba rugi	Sebelum melakukan pelatihan, Ibu Rina selaku pemilik usaha tidak tau cara penyusun laporan laba-rugi untuk menghitung keuntungan bersih atas usahanya selama 1 bulan	Setelah pelatihan, Ibu Rina selaku pemilik usaha mulai memahami cara penyusun laporan laba-rugi untuk menghitung keuntungan bersih atas usahanya selama 1 bulan.

#### SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Warung Makqita ini bertujuan untuk memberikan bantuan dan solusi kepada pemilik UMKM yakni Ibu Rina, terkait kendala yang sering dihadapinya, terutama dalam keterampilan penyusunan laporan laba-rugi dan menyusun anggaran. Kegiatan ini terbagi menjadi empat tahap, mencakup survei dan wawancara, sosialisasi dan edukasi, pelatihan, serta evaluasi. Fokus dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM tentang penganggaran, termasuk anggaran penjualan, bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead, serta cara menyusun laporan laba-rugi. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan pemahaman pemilik Warung Makqita tentang penganggaran dan laporan laba-rugi, serta kemampuan pemilik usaha untuk menyusun anggaran dan laporan laba-rugi. Kami selaku tim pelaksana kegiatan pengabdian ini berharap bahwa program ini dapat meningkatkan kinerja usaha UMKM Warung Makqita, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan perkembangan usaha.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Bu Ade Irma Suryani Lating selaku dosen pengampu mata kuliah penganggaran yang telah memberikan saran, masukan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan ini dan kami juga ingin mengucapkan terima kasih juga kepada Ibu Rina selaku pemilik warung makqita atas kerjasama dan ketersediaannya untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Karena tanpa adanya beliau kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pemilik UMKM.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, D., Ismanto, B., & Sitorus, D. S. (2021). Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran dalam Konteks Pengembangan Usaha (Studi pada Bakso dan Mie Ayam Mas Hadi" Asli Solo"). *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 35–45.
- Herlianto, D. (2011). *Teknik Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan (Pertama)*. Gosyen Publishing.
- Ilham, M., & Lubis, M. R. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Laporan Laba Rugi Pada CV. NURI Pematangsiantar. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2(1).
- Kodong, T. I., Sabijono, H., & Kalalo, M. Y. B. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada PT Sederhana Karya Jaya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Munandar, D. M. (2015). *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja (Kedua)*. BPFPE-Yogyakarta.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan Edisi 3*. Salemba Empat.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariaiyah Modern*. ANDI.
- Nurmala, P., Hidayati, W. N., Adiwibowo, A. S., Nazar, S. N., Purnomo, L. I., & Rizal, A. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Keluarga Pada Ibu-ibu PKK Citra Villa. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 198–208.
- Sanjaya, N. (2020). Kebijakan Penganggaran Daerah dimasa Pandemi COVID-19 (Study kasus pada pemerintah daerah provinsi Banten). *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(2), 273–290.
- Suhardi. (2019). *Budgeting: Perusahaan Koperasi dan Simulasinya*. Penerbit Gava Media.
- Surya, A., Yunindra, A. E., Sari, M., Deffi, S. W. P., & Salwa, S. (2023). Pelatihan Menyusun Anggaran Untuk UMKM Di Desa Pahawang. *INSAN MANDIRI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7–14.